

# RELATIVSATZ DALAM KALIMAT BAHASA JERMAN DAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS KONTRASTIF

Oleh: Sulis Triyono, Wening Sahayu, Pratomo Widodo

## ABSTRAK

*Relativsatz* dalam kalimat bahasa Jerman disebut sebagai klausa relatif dalam bahasa Indonesia. Klausa relatif ini selalu mengkait pada nomina yang berada di klausa utama dan selalu muncul setelah nomina di klausa relatif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1). Perbedaan struktur sintaksis bahasa Jerman dan bahasa Indonesia, (2). Susunan kata dalam kalimat bahasa Jerman dan bahasa Indonesia, dan (3). Fungsi dan makna *Relativsatz* dalam bahasa Jerman dan Indonesia. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumen atau teks. Kajian dokumen atau teks merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada analisis kontrastif dan interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Data penelitian berupa teks terdapat dalam majalah NADI yang diterbitkan oleh DAAD mulai tahun 2020 sampai dengan 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca seluruh sumber data secara cermat (Sudaryanto, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *Relativsatz* dalam kalimat bahasa Jerman dan kalimat bahasa Indonesia memiliki persamaan dan perbedaan fungsi dan makna *Relativsatz*. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan fungsi dan makna *Relativsatz* bahasa Jerman yang sangat kental dengan penggunaan referensi eksopora, sedangkan dalam bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan referensi endofora. *Relativsatz* bahasa Jerman memiliki variasi bentuk, sedangkan bahasa Indonesia tidak memiliki variasi bentuk. Namun keduanya memiliki makna semantis yang sama.

Kata Kunci: *Relativsatz*, bahasa Jerman, bahasa Indonesia, dan analisis kontrastif.